

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Menurut Jalaludin Rakhmat (2007: 51) menyatakan persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 8) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Menurut Asrori (2009:214) pengertian persepsi adalah “proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman.” Dalam pengertian persepsi tersebut terdapat dua unsur penting yakni interpretasi dan pengorganisasian. Interpretasi merupakan upaya pemahaman dari individu terhadap informasi yang diperolehnya. Sedangkan perorganisasian adalah proses mengelola informasi

tertentu agar memiliki makna.

Menurut Slameto (2010:102) pengertian persepsi adalah proses yang berkaitan dengan masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Ali Hasan (2013:174) mendefinisikan Persepsi sebagai berikut :

“Persepsi dapat didefinisikan sebagai cara konsumen melihat dan melekatkan makna pada semua input informasi yang datang dalam kehidupan sehari-hari. Setiap input informasi akan diproses oleh konsumen secara selektif memilih (input yang paling penting/relevan), mengorganisasi, dan menginterpretasi atau memaknai input informasi sehingga memberikan gambaran objek yang memiliki kebenaran subjektif (bersifat personal), memiliki arti tertentu, dan dapat dirasakan. Input informasi ini dapat dalam bentuk kata-kata (baru), music/lagu (baru), atau iklan suatu produk”

Dari berbagai definisi ahli di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan segala informasi yang didapat dari lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, dan perasaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, Persepsi wisatawan terhadap aktivitas di Kampung Flory, wisatawan yang berkunjung ke kampung flory di dominasi oleh 66,7% gender perempuan, wisatawan sebagian besar yaitu 83,3% berasal dari Yogyakarta dan 16,7% dari luar Yogyakarta karena objek wisata belum terkenal di luar pulau Jawa. Wisatawan dengan usia produktif merupakan karyawan swasta dan mahasiswa. Wisatawan yang merupakan karyawan dan mahasiswa memiliki persepsi untuk bersantai bersama teman-

teman dan melepas rutinitas sehari-hari dengan melakukan aktivitas outbond dan mencoba kuliner bersama dengan rekan-rekan kerja, dan wisatawan dengan usia di atas 35 tahun memiliki persepsi untuk berlibur mengisi waktu luang bersama keluarga dengan menikmati kuliner yang ada di Kampung Flory.

Karena sebagian besar wisatawan yang datang merupakan usia 15-25 dan 35-45 tahun maka aktivitas yang paling banyak dilakukan adalah aktivitas kuliner dan aktivitas outbond, yaitu 36,7% kuliner dan 60% kuliner & outbond, sedangkan hanya terdapat 3,3% wisatawan yang memilih melakukan aktivitas edukasi pertanian, hal ini disebabkan wisatawan kurang menaruh minat pada aktivitas ini. Wisatawan setuju dengan harga, kebersihan, keamanan dan pelayanan yang diberikan di Kampung Flory.

Wisatawan mendapat informasi melalui teman/keluarga, sehingga pengelola kampung Flory sebaiknya tetap menjaga kualitas dan pelayanan yang diberikan agar meninggalkan kesan yang baik bagi wisatawan. Terdapat 66,7% wisatawan yang melakukan kunjungan ulang karena wisatawan tertarik untuk kembali melakukan aktivitas wisata yang pernah dilakukan sebelumnya dan penasaran dengan pengembangan apa yang telah dilakukan oleh pihak pengelola.

Pihak pengelola juga harus mengoptimalkan promosi secara online melalui media sosial agar memudahkan wisatawan dari luar DIY dan luar pulau Jawa untuk mendapatkan informasi, juga meningkatkan promosi secara offline seperti melalui media cetak, mengikuti even dan memasang banner di jalan raya untuk mempromosikan Kampung Flory di DIY. Untuk pengembangan objek

wisata pihak pengelola sebaiknya mempertimbangkan kebutuhan dan kenyamanan wisatawan dengan menambah fasilitas, memperluas lahan, dan membuat paket-paket baru yang bisa dinikmati segala usia, misalnya paket petik buah, merangkai tanaman, atau berfoto ala pedesaan dengan view indah Kampung Flory, menambah jumlah SDM agar bisa lebih maksimal dalam memberikan pelayanan.

## **B. Saran**

Sebagai rekomendasi dari peneliti, agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengelola Kampung Flory dan peneliti selanjutnya, ada beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut :

1. Pengelola sebaiknya menambahkan variasi produk agar wisatawan memiliki banyak pilihan saat berkunjung ke Kampung Flory.
2. Perlu adanya penambahan sumber daya manusia agar dapat memberikan pelayanan lebih maksimal
3. Menambahkan fasilitas untuk menambah daya tarik misalnya, wifi dan spot foto yang menarik
4. Peneliti menyarankan untuk lebih giat lagi mempromosikan aktivitas edukasi pertanian dengan memasukkan aktivitas ini ke setiap paket *outbond* yang di tawarkan di Kampung Flory.
5. Tetap mempertahankan kebersihan dan keamanan di Kampung Flory.
6. Meningkatkan pelayanan agar meninggalkan kesan yang baik bagi wisatawan

dan agar wisatawan berniat berkunjung kembali ke Kampung Flory

7. Membuat peta kawasan Kampung Flory agar wisatawan mengetahui Kampung Flory secara menyeluruh
8. Memberkalukan tiket masuk untuk wisatawan yang datang ke Kampung Flory
9. Menetapkan tarif untuk setiap atraksi yang ada, seperti terapi ikan dan wisata petik buah.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku :**

Ali Hasan, 2013. *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*, Yogyakarta : CAPS

Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.

Amirullah. 2002. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Anton M Mulyono. 2001. *Aktivitas Belajar*. Bandung: Yrama

Asrori, Mohammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima

Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terjemahan Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Defri Ahmad Chaniago. 2010. *Aktifitas Belajar*. Jakarta : Pustaka

Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara

I Gede Pitana & Putu G Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta : Andi Offset

Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta : Grasindo

Jalaludin Rakhmat. 2007. *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Kotler.2007. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks

Lexy. J. Moleong, 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Marpaung, Happy dan Herman Bahar. 2000. *Pengantar Pariwisata*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Miftah Toha. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada

Rangkuti, Freddy. ((2009). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis. Kasus. Integrated Marketing Communication*. Jakarta : PT. GramediaPustakaUtama.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta England: Longman Group

Sugihartono, dkk 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Pers

Sugiyono.2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

——— 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Umar, Husein. 2001. *Strategic Management in Action*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Walgito 1995. *Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi*. Yogyakarta: Andi Ofset

Walgito Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Ofset

### **Jurnal :**

Kusumaningrum, Dian. 2009. *Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada.

Isabella, Maharani . 2010. Jurnal : *Kampung Wisata Ledok Macanan Di Yogyakarta*.

# LAMPIRAN





Salah satu tempat makan 'Kandang Kebo'



Halaman di Kampung Flory



Halaman Depan Omah Tani



*Spot Foto Selfie Kampung Flory*



Area Parkir Motor



Saat Wawancara bersama Salah Satu Pengelola Kampung Flory



Wisatawan Yang Sedang Melakukan Aktivitas Outbond



Salah Satu Kolam Ikan Yang Ada Di Kampung Flory



*Spot foto Selfie* Kampung Flory



Foto Bersama Wisatawan Saat Menyebarkan Kuesioner



Wisatawan Yang Sedang Menikmati Kuliner di Kampung Flory



Anak-Anak Sedang Melakukan Aktivitas *Outbond*

## **KUESIONER MENGENAI PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP AKTIVITAS DI KAMPUNG FLORY**

Salam hormat, saya Hanna Fransiska Medina mahasiswi STP AMPTA Yogyakarta jurusan Hospitality yang sedang mengerjakan tugas akhir (skripsi). Untuk itu saya mohon bantuan bapak/ibu/saudara/I untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di bawah ini untuk mengetahui persepsi wisatawan di Kampung Flory. Atas waktu yang telah disediakan saya mengucapkan terimakasih.

Jenis Kelamin

- Laki-laki
- Perempuan

Usia

- 15-25 tahun
- 25-35 tahun
- 35-45 tahun
- > 45 tahun

Latar belakang pendidikan terakhir

- SD
- SMP
- SMA/SMK
- D3/D4
- SARJANA

Pekerjaan saat ini

- Pelajar / Mahasiswa
- PNS/TNI
- Karyawan Swasta
- Wiraswasta
- Yang lain : .....

Asal

- Yogyakarta
- Luar Yogyakarta (.....)
- Luar Pulau Jawa (.....)

Jenis Wisatawan

- Individu
- Rombongan (25 orang)

Dari mana anda mengetahui informasi keberadaan Kampung Flory ?

- Brosur
- Website
- Baliho/Billboard
- Teman
- Yang lain : .....

Sudah berapa kali anda berkunjung ke Kampung Flory ?

- 1 kali
- 2-4 kali
- > 4 kali

Bagaimana pendapat anda mengenai lokasi Kampung Flory ?

- Lokasi mudah dijangkau
- Lokasi sulit dijangkau

Apa yang membuat anda tertarik mengunjungi Kampung Flory ?

- Kuliner
- Outbond
- Mempelajari cara bertanam
- Yang Lain : .....

Apa yang anda bayangkan sebelum mengunjungi Kampung Flory?

- Bagus
- Tidak Bagus

Alasannya : \_\_\_\_\_

Setelah berkunjung ke Kampung Flory apakah sesuai dengan bayangan dan harapan anda?

- Ya
- Tidak

Aktivitas apa yang anda lakukan saat mengunjungi Kampung Flory ?

- Kuliner
- Outbond
- Mempelajari cara bertanam / membeli tanaman
- Yang lain : .....

Aktivitas apa yang paling anda sukai dari Kampung Flory ?

- Kuliner
- Outbond
- Mempelajari cara bertanam / membeli tanaman
- Yang lain : .....

Apakah aktivitas outbond di Kampung Flory cukup menarik ?

- Sangat menarik
- Menarik
- Cukup menarik
- Tidak menarik

Bagaimana keamanan aktivitas outbond di Kampung Flory ?

- Sangat aman
- Aman
- Cukup aman
- Tidak aman

Apakah aktivitas edukasi pertanian di Kampung Flory cukup baik ?

- Sangat baik
- baik
- cukup baik
- tidak baik

Bagaimana dengan sarana aktivitas edukasi pertanian di Kampung Flory ?

- sangat baik
- baik

- cukup baik
- tidak baik

Apakah aktivitas kuliner di Kampung Flory cukup menarik ?

- sangat menarik
- menarik
- cukup menarik
- tidak menarik

Bagaimana kebersihan kuliner di Kampung Flory ?

- Sangat bersih
- bersih
- cukup bersih
- tidak bersih

Bagaimana dengan harga kuliner di Kampung Flory ?

- Sangat Terjangkau
- Terjangkau
- Cukup terjangkau
- Tidak terjangkau

Bagaimana dengan cita rasa kuliner di Kampung Flory ?

- Sangat enak
- Enak
- Cukup enak
- Tidak enak

Apakah yang anda harapkan dari Kampung Flory ?

Jawaban anda : \_\_\_\_\_